

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses uji coba yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa data diperoleh dari uji coba secara berkala dengan tiga kecepatan yang berbeda dan satu kilogram pelet dengan dua ukuran yang berbeda. Jarak lontaran terjauh 11,5 m yaitu pada pelet ukuran 3 mm dengan kecepatan putar 6000 rpm, sedangkan jarak lontar terdekat 4 m yaitu pada pelet 3 mm dengan kecepatan putar 1000 rpm.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kecepatan putar rpm motor dc dapat mempengaruhi lontaran pelet ikan sehingga menghasilkan perbedaan jarak lontaran, hal ini dapat dilihat pada Tabel no 4.1, menunjukkan bahwasannya setiap nilai variasi kecepatan putar rpm menghasilkan jarak lontaran pelet yang berbeda beda yang artinya jarak lontaran pelet ikan berbanding lurus dengan kecepatan putar rpm, semakin semakin cepat putaran rpm maka semakin jauh jarak lontaran pada pelet ikan. Hasil uji coba lapangan juga dibandingkan dengan hasil dari penghitungan rumus, namun didapati hasil yang berbeda jauh dengan hasil di lapangan, hal ini tidak menutup kemungkinan bisa terjadi, ada beberapa faktor bisa berasal dari kesalahan dalam perancangan, penghitungan, ataupun kesalahan penghitungan di lapangan oleh peneliti.

B. Saran

Pada penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dengan menggunakan metode matematik. Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca dan semoga kajian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi suatu hal yang bernilai ibadah disisi Allah SWT, Aamiin. Waullahul muafiq ila akhwamitoriq. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.